



PEMBERDAYAAN UMKM MASYARAKAT DESA KALIPANG MELALUI PELATIHAN DAN PENGURUSAN PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT)

Oleh

Nurul Akramiah¹, Yufenti Oktafiah², Ratna Pudyaningsih³

^{1,2,3}Universitas Merdeka Pasuruan

Email: ¹nurul.aidan04@gmail.com, ²yufentioktafiah@gmail.com,

³ratnahend@gmail.com

Article History:

Received: 15-06-2024

Revised: 14-07-2024

Accepted: 25-07-2024

Keywords:

Kalipang Village,
Umkm, Pasuruan
Regency

Abstract: *This service activity focuses on developing Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kalipang Village, Grati District, Pasuruan Regency as a form of empowerment in improving community welfare. The problems that arise in Kalipang Village are that the community's potential in entrepreneurship is still lacking, so there needs to be motivation so that people have an entrepreneurial spirit. Assistance is given to UMKM that have the potential to develop, namely cassava tape and samiler crackers. The purpose of this activity is to educate or provide socialization and training to the village community, the socialization provided is about the importance of Home Industry Food Management (PIRT) and the management of trademark patent rights. The training provided is compiling simple financial reports or bookkeeping, innovation to existing products, and how to market products through social media and market places*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. (Tambunan, 2009)

dikutip dari penjelasan di buku Pengembangan Masyarakat karya (Dr. Zubaedi, 2013), konsep pemberdayaan muncul dari kegiatan dan upaya penguatan modal sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat. Konsep pemberdayaan pada dasarnya adalah transfer kekuasaan melalui penguatan modal sosial pada kelompok masyarakat, untuk menjadikan mereka lebih produktif dan menghindari kebiasaan-kebiasaan yang kurang produktif.



Di sisi lain, pemberdayaan masyarakat juga termasuk konsep pembangunan ekonomi yang berisi nilai-nilai sosial. Konsep tersebut mencerminkan cara pembangunan yang bersifat *peoplecentered*, *participatory*, *empowering*, dan *sustainable*. Maksud konsep *peoplecentered* adalah pembangunan yang berorientasi pada masyarakat. Adapun konsep *participatory* berarti pembangunan yang melibatkan partisipasi warga. Sedangkan *empowering* dan *sustainable* merujuk pada strategi pembangunan yang berorientasi ke pemberdayaan masyarakat (komunitas) dan sifatnya berkelanjutan.

Sumber daya alam di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, berupa polowijo yaitu singkong dan jagung, untuk jangung oleh masyarakat Desa Kalipang hanya diolah menjadi jagung rebus dan di jual di daerah surabaya serta sidoarjo, kemudian singkong diolah menjadi tape singkong dan kerupuk samiler. Untuk kemasannya sendiri tape singkong masih dikemas dalam kantong kresek kecil yang dijual dua ribu rupiah per kemasan dan kerupuk samiler masih dengan rasa yang original dan dikemas per kerupuknya dengan kantong kiloan serta harga jual per kemasannya lima ratus rupiah.

Untuk pemasarannya sendiri untuk kerupuk samiler masih di wilayah desa kalipang saja, sedangkan untuk tape singkong selain di pasarkan di pasar trewung yang letaknya berselahan dengan Desa Kalipang juga di pasarkan di pasar kedawung Kabupaten Pasuruan. Metode pemasaran masih menggunakan metode konvensional yaitu hasil produksi langsung dibawa kepasar-pasar terdekat atau di toko-toko terdekat, sehingga jangkauan produk masih di sekitar Desa Kalipang dan beberapa desa lain di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami bertujuan melakukan pengabdian di Desa Kalipang dengan fokus pada UMKM tape singkong dan kerupuk samiler. Beberapa kegiatan yang kami lakukan yaitu memberikan sosialisasi terkait pengurusan PIRT, hak pateng untuk merk dagang, serta memberikan pelatihan bagaimana membuat kemasan produk yang lebih menarik sehingga memiliki nilai jual yang lebih dari yang sudah ada, kemudian memberikan pelatihan bagaimana memasarkan produk melalui media sosial serta market place agar produk yang sudah dihasilkan oleh UMKM Desa Kalipang dapat dikenal luas oleh masyarakat di pasuruan raya (Kota Pasuruan dan Kabupaten Pasuruan).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan klasikal dan pendekatan individual, pendekatan klasikan berupa pemberian materi melalui sosialisasi dan individual berupa pendampingan dan pelatihan.

Secara lebih rinci uraian kegiatan pengabdian pada UMKM di desa Kalipang adalah :

1. Melakukan survei lokasi
2. Menyusun program kerja
3. Sosialisasi terkait PIRT dan pengurusan Hak Peten Merek Dagang
4. Pelatihan pembuatan makanan dengan bahan dasar tape singkong
5. Pelatihan inovasi hasil olahan kerupuk samiler dengan berbagai rasa
6. Pelatihan pengemasan produk hasil olahan tape singkong dan kerupuk samiler yang memiliki nilai jual lebih
7. Pelatihan cara pembukuan atau penyusunan laporan keuangan yang sederhana
8. Pelatihan cara memasarkan produk melalui media sosial dan market place



HASIL

Pelaksanaan dan hasil pengabdian

Survei lokasi dilakukan pada bulan April 2021 di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan



Gambar 1. survei lokasi Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan Jawa timur

Survei lokasi bertujuan untuk meminta izin serta mengkomunikasikan beberapa program kerja yang sekiranya akan dilaksanakan serta tahap-tahap pelaksanaannya. Berdasarkan hasil survei ada dua UMKM yang dirasa layak untuk diberikan pembinaan melalui pengabdian ini karena UMKM tersebut yang paling konsisten dan masih bisa bertahan dimasa pandemi ini. Dan kami sepakat untuk melaksanakan pengabdian di Bulan Agustus 2021.

Program kerja yang dapat kami lakukan sesuai dengan kebutuhan UMKM di Desa Kalipang, mengingat bahwa UMKM tersebut sudah lama beroperasi tapi belum memiliki merek dagang dan promosi penjualan belum maksimal. Sosialisasi kami lakukan di awal kegiatan yaitu sosialisasi di bidang hukum terkait pengurusan PIRT dan pentingnya hak paten merek dagang. Sosialisasi ini dilakukan melalui zoommeet.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi PIRT dan hak paten merek

Dibidang keuangan kami memberikan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan secara sederhana karena selama ini pemilik UMKM masih membuat pembukuan yang belum teratur sehingga keuangan rumah tangga dan keuangan untuk operasional UMKM masih campur. Harapan kami dengan adanya pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan ini modal untuk operasional UMKM bisa tertata dan penggunaannya bisa lebih maksimal sehingga dapat mengembangkan UMKM tersebut.

Dibidang produksi dan pemasaran kami memberikan pelatihan terkait dengan inovasi



produk dan cara memasarkan produk dengan menggunakan media sosial dan market place.



Gambar 3 : Penyampaian materi terkait inovasi produk

Pada gambar 3 kami menjelaskan terkait dengan cara menginovasi produk tape singkong dan kerupuk samiler, tape singkong dapat diolah menjadi bolu dengan bahan dasar tape singkong atau membuat minuman susu tape. Untuk kerupuk samiler inovasi produk yang dapat dilakukan yaitu dengan merubah kemasan menjadi lebih menarik dan mengolah kerupuk dari rasa yang original menjadi beberapa varian rasa.



Gambar 4. Pelatihan terkait cara memasarkan produk melalui media sosial dan market place serta melakukan MOU dengan Satria Mas Kabupaten Pasuruan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini kami juga memberikan bantuan berupa alat pres makanan dan minuman untuk mengemas produk-produk yang telah dihasilkan oleh UMKM di Desa Kalipang, serta beberapa alat potong untuk pemotongan singkong. Dengan tujuan pemilik UMKM dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha tape singkong dan kerupuk samiler menjadi lebih maju dan apa yang sudah kami laksanakan dalam pengabdian ini bisa dilanjutkan oleh pemilik UMKM tersebut.

PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini kami mendapatkan respon yang positif dari pemilik UMKM di Desa Kalipang, pada saat kami memberikan sosialisasi dan pelatihan antusias pemilik UMKM tinggi, dimana pemilik UMKM memberikan apresiasi terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Pengetahuan pemilik UMKM pun bertambah berkaitan dengan kenapa penting mengurus PIRT dan hak paten merek dagang serta keuntungannya jika melakukan pemasaran dan promosi melalui media sosial dan market place.



Dengan produk yang sudah di inovasi pemilik UMKM dapat menjual produk dengan harga jual yang lebih jika dibandingkan sebelum diinovasi. Sebelumnya harga jual untuk tape singkong perbungkus dua ribu rupiah menjadi lima ribu rupiah sampai tujuh ribu rupiah untuk kemasan kecil setelah di rubah kemasannya saja dengan keuntungan yang bisa diperoleh dari perpcs produk sebanyak tiga ribu sampai lima ribu rupiah.

Untuk produk hasil olahan dari tape singkong juga dapat memberikan margin yang tinggi untuk UMKM tape singkong dan lini produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut juga bertambah sehingga UMKM membutuhkan karyawan tambahan untuk bagian lini produk baru tersebut. sehingga perekonomian masyarakat disekitar juga terbantu dengan adanya perekrutan pegawai di UMKM tape singkong dan kerupuk samiler.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan pada UMKM tape singkong dan UMKM kerupuk samiler di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Kegiatan berjalan dengan baik mulai dari tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan sampai pada tahap memasarkan produk. Kegiatan ini sangat membantu menambah pengetahuan dan pemahaman dan dapat berlatih berinovasi sehingga dapat menciptakan produk-produk baru atau mengembangkan produk-produk lama menjadi produk baru yang semakin diminati oleh masyarakat luas. Selama kegiatan pemilik UMKM menunjukkan antusiasme dan berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi-materi yang baru.

Pelaksanaan kegiatan ini hanya terbatas pada pemilik UMKM tape singkong dan kerupuk samiler saja, dikarenakan keterbatasan informasi dan waktu pada saat kami melakukan survei dan pelaksanaan kegiatan, sehingga ada beberapa UMKM yang tidak dapat kami bantu. Direkomendasikan kepada tim pengabdian selanjutnya untuk melakukan kegiatan yang tidak hanya fokusnya pada UMKM saja tapi juga dapat membina masyarakat agar bisa menghasilkan atau membuat produk sendiri untuk meningkatkan pendapatan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dr. Zubaedi, M. M. (2013). *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- [2] Tambunan, T. T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Reynold Simandjuntak, & Jeane Mantiri. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)PENINGKATAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT PENTINGNYA LAHAN PERTANIAN PANGAN (Dari Perspektif UU No 41 Tahun 2009). *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(9), 1639–1646. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3533>
- [4] Nurdiah, N., Anfas, . A., Muh. Arman Yamin, & Harli A. Karim. (2022). PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN SAPI SEBAGAI BAHAN DASAR BIOGAS, PUPUK ORGANIK (CAIR DAN PADAT) UNTUK TANAMAN KEDELAI DI DESA BUMIAYU KEC. WONOMULYO KAB. POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(12), 2643–2650. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4420>
- [5] Fitriana Dina Rizkina, Andika Putra Setiawan, Ahib Assadam, Ara Nugrahayu Nalawati, Isya Lestari Triyudhani, & Aprilian Firmansyah. (2022). PENGENALAN SANITASI DAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER. *JURNAL*



PENGABDIAN MANDIRI, 1(3), 457–468. Retrieved from
<https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1800>

- [6] I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Putu Yudha Asteria Putri, & Putu Gede Wahyu Satya Nugraha. (2023). PKM PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PEMASARAN ONLINE USAHA KERAJINAN KULIT DI BALI. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 2(10), 1981–1998. Retrieved from
<https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/6655>